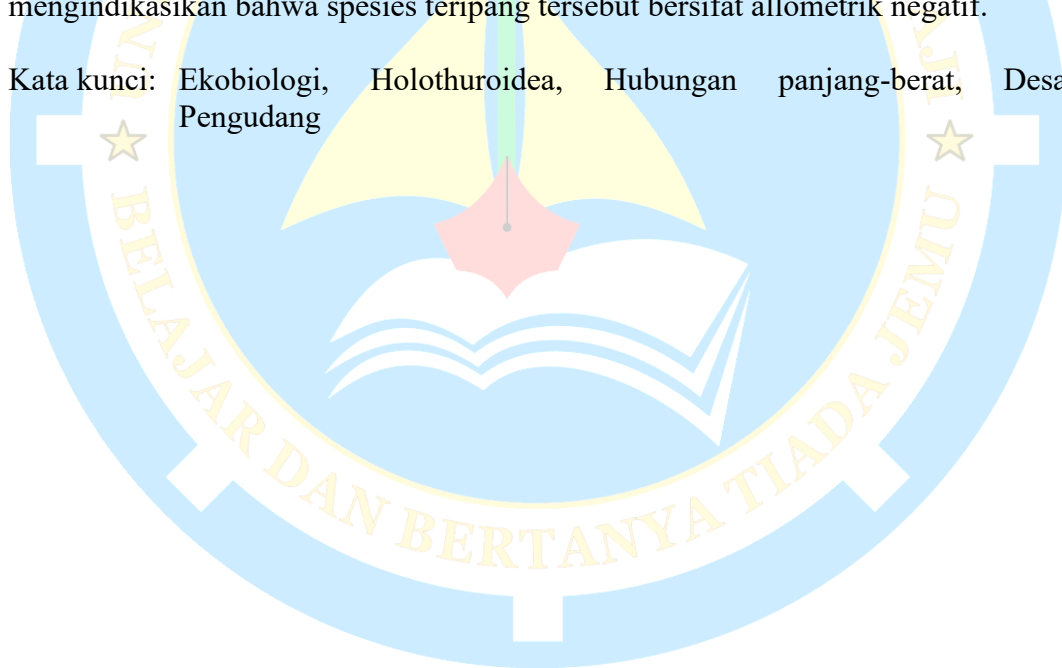


RINGKASAN

ANDINI RIYANI. Ekobiologi Teripang di Perairan Desa Pengudang. Dibimbing oleh RIKA ANGGRAINI dan FALMI YANDRI.

Perairan Desa Pengudang, Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan, memiliki beragam ekosistem pesisir meliputi terumbu karang, padang lamun, dan hutan mangrove yang menjadi habitat berbagai biota laut, salah satunya teripang. Teripang (*Holothuroidea*) merupakan hewan benthik dari filum Echinodermata yang berperan penting secara ekologis sebagai pendaur ulang nutrisi sedimen (Purwati, 2005) sekaligus bernilai ekonomis tinggi sebagai komoditas ekspor. Tingginya tekanan penangkapan dan aktivitas antropogenik berpotensi mengancam populasi teripang di wilayah ini. Penelitian ini bertujuan mengkaji komposisi jenis, kepadatan jenis, teripang serta keterkaitannya dengan parameter lingkungan perairan. Penelitian dilaksanakan menggunakan metode *random sampling* dengan 90 titik pengamatan yang diamati menggunakan kuadran berukuran 1×1 m. Hasil penelitian ditemukan 3 jenis, yaitu *Holothuria atra*, *Holothuria hilla*, dan *Holothuria scabra*. Dengan komposisi jenis tertinggi adalah *Holothuria atra* sebesar 90%. Kepadatan jenis tertinggi adalah *H. atra* dengan nilai 0,29 individu/m². Nilai koefisien pertumbuhan *H. atra*, nilai $b < 3$ mengindikasikan bahwa spesies teripang tersebut bersifat allometrik negatif.

Kata kunci: Ekobiologi, Holothuroidea, Hubungan panjang-berat, Desa Pengudang



SUMMARY

ANDINI RIYANI. Ecobiology of Sea Cucumbers in the Waters of Pengudang Village. Supervised by RIKA ANGGRAINI and FALMI YANDRI.

The waters of Pengudang Village, Teluk Sebong District, Bintan Regency, possess diverse coastal ecosystems including coral reefs, seagrass beds, and mangrove forests that serve as habitats for various marine organisms, one of which is sea cucumbers. Sea cucumbers (*Holothuroidea*) are benthic animals of the phylum Echinodermata that play an important ecological role as sediment nutrient recyclers (Purwati, 2005) while also having high economic value as export commodities. Increasing fishing pressure and anthropogenic activities potentially threaten sea cucumber populations in this area. This study aimed to examine species composition, species density of sea cucumbers, and their relationship with aquatic environmental parameters. The study was conducted using a *random sampling* method with 90 observation points examined using 1 × 1 m quadrants. The results showed that 3 species of sea cucumbers were found, namely *Holothuria atra*, *Holothuria hilla*, and *Holothuria scabra*. The highest species composition was *Holothuria atra* at 90%, with the highest species density of 0.29 individuals/m². The growth coefficient values of *H. atra* showed $b < 3$, indicating that sea cucumber species exhibit negative allometric growth.

Keywords: Ecobiology, Holothuroidea, length-weight relationship, Pengudang Village

